



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
*SELF-AWARENESS* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA  
KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI DI  
SMP NEGERI 1 REBAN KABUPATEN  
BATANG**



**MUHAMMAD HASAN MUSTOFA**

**NIM. 2121284**

**2025**



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
*SELF-AWARENESS* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA  
KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 1 REBAN  
KABUPATEN BATANG**



**MUHAMMAD HASAN MUSTOFA**

**NIM. 2121284**

**2025**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
*SELF-AWARENESS* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA  
KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 1 REBAN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD HASAN MUSTOFA**  
**NIM. 2121284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
*SELF-AWARENESS* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA  
KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 1 REBAN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD HASAN MUSTOFA**  
**NIM. 2121284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Hasan Mustofa

NIM : 2121284

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL *SELF-AWARENESS* TERHADAP KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 REBAN KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Hasan Mustofa**

**NIM.2121284**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hasan Mustofa

NIM : 2121284

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Self-awareness Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 20 Mei 2025

Pembimbing,



H. M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP.196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) Email : [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **MUHAMMAD HASAN MUSTOFA**  
NIM : **2121284**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
SELF AWARENESS TERHADAP  
KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA  
KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI DI  
SMP NEGERI 1 REBAN KABUPATEN  
BATANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

  
**Dr. Hj. Elv Mufidah, S.Ag., M.S.I**  
**NIP. 198004222003122002**

**Penguji II**

  
**M. Minanur Rohman, M.S.I.**  
**NIP. 19930915202001D1019**

Pekalongan, 11 Juni 2025  
Ditandatangani oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
**Prof. Dr. H. Muchlisin, M.Ag**  
**NIP. 197007061998031001**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok."

(QS. Al-Hasyr: 18)

“Mengenali diri sendiri adalah awal dari segala bentuk kebijaksanaan..”

(Aristoteles)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat tumbuhnya wawasan, nilai, dan karakter akademik.
2. Orang tuaku tercinta (Bapak Kodirin dan Ibu Sri Titik Asa Ekowati) yang selalu mendukung tiada henti dan mendoakan dengan tulus serta menunggu kelulusanku dengan sabar
3. Dosen wali yang telah membimbing selama perkuliahan saya, Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I
4. Dosen pembimbing skripsi saya yang telah senantiasa membimbing selama proses penyusunan skripsi, Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd
5. Sahabat perjuangan saat kuliah grub Tahu Walik dari Tito, Adnan, Ferdian, Mizan dan Alif yang selalu saling menguatkan dalam mengerjakan skripsi dan perkuliahan
6. Sahabat PAI angkatan 21 yang telah memberikan rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta memberikan warna baru dalam perkuliahan maupun dalam kehidupan
7. Team Bola Voli Pancaemas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membuat tidak patah semangat dalam melanjutkan perkuliahan.
8. Keluarga besar SMP Negeri 1 Reban yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk satu nama spesial (jodohku) yang tidak bisa disebutkan namanya, *you're one of my reasons* untuk menyelesaikan skripsi. Penulis berharap kita dipersatukan dengan cara yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.

10. Terakhir, untuk diri sendiri, Muhammad Hasan Mustofa. Terimakasih telah berjuang selama ini you're best meskipun tidak ada orang spesial disampingmu tapi dirimu tetap berpegang teguh dengan pendirian untuk sendiri karena takut kehilangan Allah. Juga terimakasih untuk tetap konsisten dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi walaupun banyak rintangan dan halangan dari rasa malas dan perfeksionismu tapi kamu bisa menghadapi itu.,



## ABSTRAK

Mustofa, Muhammad Hasan. 2025. Pengaruh Kecerdasan Emosional *Self-Awareness* Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. M. Yasin Abidin, M.Pd

**Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Self-Awareness, Kemampuan Bernalar Kritis, Skripsi**

Kemampuan bernalar kritis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tantangan zaman, khususnya di era post-truth yang dipenuhi oleh informasi tanpa kejelasan fakta. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan ini adalah kecerdasan emosional, khususnya aspek self-awareness atau kesadaran diri, yang berperan dalam membantu siswa mengenali dan mengelola emosi serta merefleksikan pola pikir dan perilaku..

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat kecerdasan emosional self-awareness siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Reban? (2) Bagaimana kemampuan bernalar kritis siswa dalam pembelajaran PAI? dan (3) Apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional self-awareness terhadap kemampuan bernalar kritis siswa? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post facto*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 66 siswa kelas VIII yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* melalui rumus slovin. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat analisis (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional *self-awareness* siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Reban tergolong dalam kategori sedang sebanyak 69,7% siswa. dengan rata-rata 61,12 Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran diri yang cukup baik. Kemudian dalam

hal kemampuan bernalar kritis siswa sebanyak 53% termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan bernalar kritisi yang bagus dengan rata rata 65,12 dari skor maksimal 80. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh X (Kecerdasan Emosional *self-awareness*) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,686 yang berarti bahwa 68,6% variasi dalam kemampuan bernalar kritis siswa dapat dijelaskan oleh tingkat kecerdasan emosional *self-awareness*. Sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran diri emosional siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam berpikir kritis. khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional *Self-Awareness* Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan UIN FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Farid Ricky Fahmi, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
6. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing skripsi saya dari awal sampai akhir.
7. Seluruh Pengajar yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membagikan ilmunya selama masa studi
8. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan prima.

9. Semua Pihak di SMP Negeri 1 Reban yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik dari kepala sekolah, guru, staff maupun siswa.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam memberikan motivasi kepada Saya.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 27 Mei 2025  
Peneliti

**Muhammad Hasan Mustofa**  
**NIM 2121284**

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....  | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                    | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                  | iv   |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN .....               | v    |
| ABSTRAK .....                            | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                     | ix   |
| DAFTAR ISI .....                         | x    |
| DAFTAR TABEL .....                       | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                    | xv   |
| BAB I .....                              | 1    |
| PENDAHULUAN .....                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....         | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....           | 4    |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....             | 4    |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                | 5    |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....              | 5    |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....             | 5    |
| BAB II .....                             | 7    |
| LANDASAN TEORI .....                     | 7    |
| 2.1 Deskripsi Teoritik .....             | 7    |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan ..... | 17   |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....              | 18   |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....           | 21   |

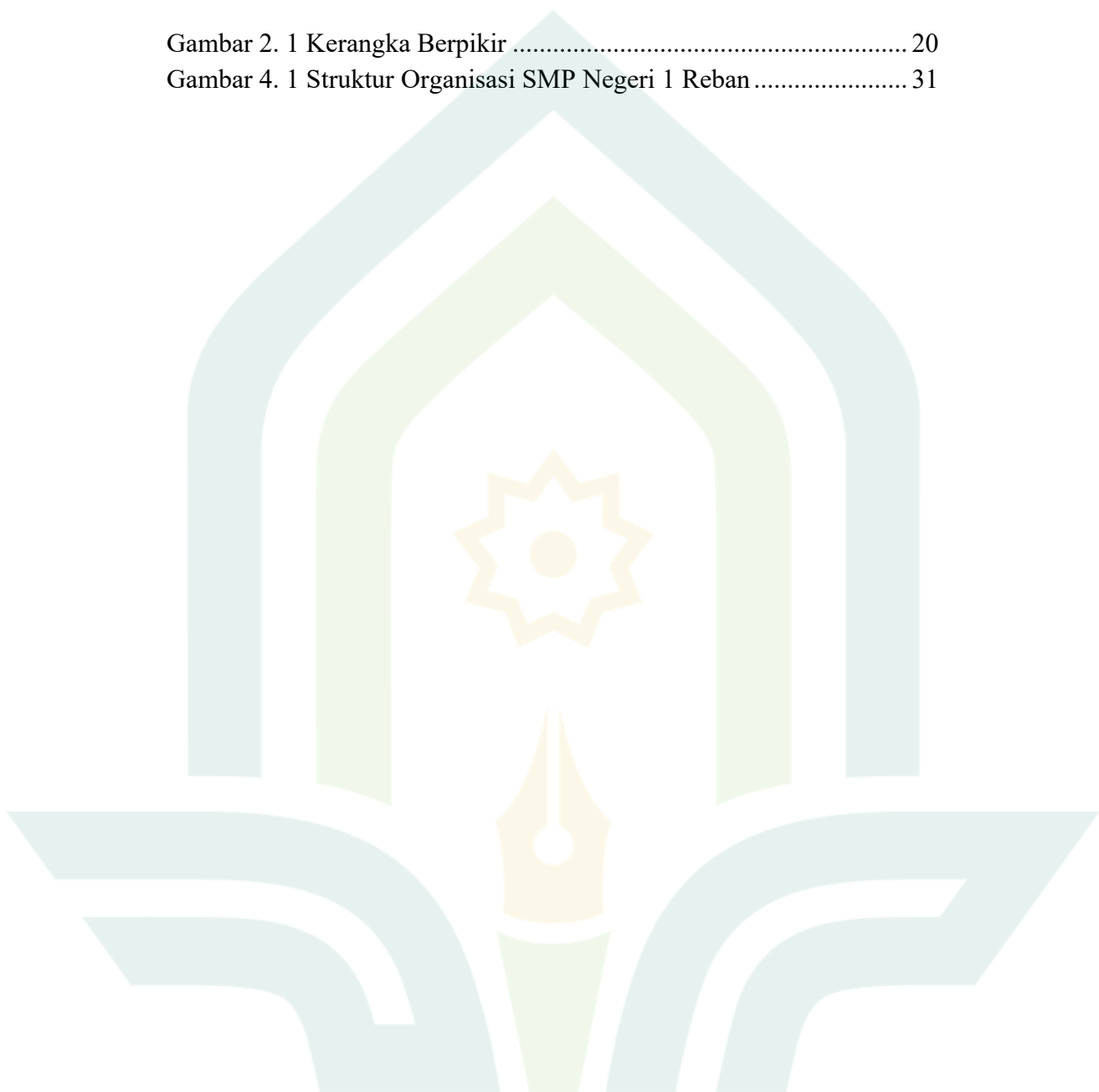
|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| BAB III.....                                    | 22 |
| METODE PENELITIAN .....                         | 22 |
| 3.1 Desain Penelitian .....                     | 22 |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                    | 22 |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                   | 23 |
| 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data ..... | 26 |
| 3.5 Teknik Analisis data .....                  | 26 |
| BAB IV .....                                    | 29 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                      | 29 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                       | 29 |
| 4.2 Pembahasan .....                            | 49 |
| BAB V .....                                     | 53 |
| PENUTUP .....                                   | 53 |
| 5.1 Simpulan.....                               | 53 |
| 5.2 Saran .....                                 | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                             | 55 |
| LAMPIRAN .....                                  | 59 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Kecerdasan Emosional <i>self-awareness</i> ..... | 23 |
| Tabel 3.2 <i>Skala Likert</i> .....                                                             | 24 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Kemampuan Bernalar kritis .....                  | 25 |
| Tabel 3.4 <i>Skala Likert</i> .....                                                             | 26 |
| Tabel 4.1 Data Guru SMP Negeri 1 Reban .....                                                    | 32 |
| Tabel 4.2 Data Siswa.....                                                                       | 33 |
| Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Reban.....                                       | 35 |
| Tabel 4.4 Tabel Data Responden.....                                                             | 36 |
| Tabel 4.5 Data Kecerdasan Emosional <i>self-awareness</i> .....                                 | 36 |
| Tabel 4. 6 Analisis variabel X .....                                                            | 37 |
| Tabel 4. 7 Distribusi skor Kecerdasan emosional <i>self-awareness</i> .....                     | 38 |
| Tabel 4.8 Data Kemampuan Bernalar Kritis .....                                                  | 39 |
| Tabel 4. 9 Analisis variabel Y .....                                                            | 39 |
| Tabel 4. 10 Distribusi skor kemampuan bernalar kritis.....                                      | 40 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional <i>self-awareness</i> .....                 | 41 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kemampuan Bernalar Kritis.....                                   | 42 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional <i>self-awareness</i> .....              | 43 |
| Tabel 4.14 Hasil Reliabilitas Kemampuan Bernalar Kritis .....                                   | 43 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) .....                                      | 44 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas .....                                                           | 45 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                                   | 45 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji F Regresi Linier Sederhana X Terhadap Y .....                              | 46 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X dan Y .....                                    | 47 |
| Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi X terhadap Y .....                                      | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                      | 20 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Reban ..... | 31 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                          | 59 |
| Lampiran 2 Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian ..... | 60 |
| Lampiran 3 Angket Penelitian .....                              | 61 |
| Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli .....                           | 66 |
| Lampiran 5 Tabulasi data .....                                  | 68 |
| Lampiran 6 Hasil SPSS .....                                     | 72 |
| Lampiran 7 Hasil Uji F .....                                    | 85 |
| Lampiran 8 Hasil R square .....                                 | 85 |
| Lampiran 9 Dokumentasi .....                                    | 86 |
| Lampiran 10 Blanko Bimbingan .....                              | 87 |
| Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup .....                          | 88 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era digital saat ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, khususnya dalam sektor pendidikan. Perkembangan teknologi ini mempengaruhi gaya mengajar dan materi yang dibawa seperti media, pendekatan, metode, model dan strategi pembelajaran. Dengan adanya digitalisasi ini membuat guru dan peserta didik menjadi lebih mudah dalam memperoleh informasi baru.

Informasi yang mudah diakses pada saat ini, membuat seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan data yang menjadi lebih luas dan mendalam. Akan tetapi informasi yang disediakan belum tentu sesuai dengan fakta yang sebenarnya bahkan termasuk informasi palsu yang menyamar menjadi kebenaran ini disebut era *post-truth* (Alfaiz et al., 2019:63)

Dalam era *post-truth* ini yang membuat kebohongan dan berita palsu seperti *misleading*, *misinformation*, dan propaganda menjadi terlihat seperti berita yang valid, karena mereka memainkan emosi dan perasaan pembaca atau pendengarnya (Jatmiko, 2019:2). Hal ini mengakibatkan penyebaran berita hoax menjadi lebih *massive* dan sangat rentan akan membuat kegaduhan yang ada di masyarakat.

Hal ini cukup mengkhawatirkan dalam laporan BPS yang ditulis oleh Cindy (2021:1) mayoritas peserta didik kita saat ini secara aktif dalam mengakses sosial media namun sangat sedikit persentasenya ketika internet ini digunakan sebagai sarana mencari pengetahuan. Dalam menghadapi hal ini diperlukan sebuah kemampuan bernalar kritis dari seseorang terutama bagi peserta didik. Kemampuan ini dapat membantu siswa dalam menyaring berbagai informasi juga dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan data dan fakta. Peserta didik yang memiliki kemampuan bernalar kritis akan dapat memanfaatkan peluang dan dapat menghadapi tantangan global di masa depan.

Berdasarkan pada riset OECD (2023) pada PISA 2022 untuk kemampuan bernalar kritis peserta didik di Indonesia tergolong masih rendah yang dibuktikan pada nilai skor 359 dalam hal membaca dan termasuk peringkat 71 bahkan nilai skor ini lebih rendah dari PISA 2018 yaitu 371. Berdasarkan pada hasil penelitian Syahril (2022:28) level kemampuan peserta didik di Indonesia dalam mengerjakan soal penalaran dan pemecahan masalah sangat rendah dengan tidak ada yang sampai pada level 5 dan 6 bahkan untuk level 2 ke atas tergolong sedikit dan kecil persentasenya.

Ada beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan bernalar kritis siswa seperti kurang meratanya pendidikan, lingkungan belajar dan kecerdasan emosional khususnya kesadaran diri dari peserta didik (Wibowo et al., 2022:159). Untuk mengatasi hal ini sangat diperlukan perbaikan pendidikan dan peningkatan kesadaran akan diri yang dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Kemampuan seseorang dalam mengenali dan menyadari keadaan dirinya sendiri berarti seseorang tersebut memiliki *self-awareness* yang baik. kemampuan *self-awareness* merupakan salah satu bagian dari kecerdasan emosional (Akhnaf et al., 2022:113). Seseorang yang memiliki pemahaman mendalam akan dirinya akan dapat mewujudkan individu yang cerdas dan juga memiliki pemikiran yang kritis dalam hal ini memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam serta mengambil keputusan yang sesuai berdasarkan analisis tersebut.

Pendidikan dalam hal mewujudkan individu yang baik haruslah melibatkan adanya kecerdasan emosional didalamnya bukan hanya difokuskan pada kecerdasan intelektual saja, hal ini diperlukan untuk membentuk pribadi yang memiliki moralitas yang tinggi, pengetahuan yang mendalam dan mencapai kesuksesan dalam hidupnya (Nur'aisyah & Djamad, 2019:78). Hal ini selaras dengan pernyataan Goleman (2000:42) IQ ternyata hanya berperan kecil dalam menentukan kesuksesan—sekitar 20%—dan sisanya lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, kecerdasan emosional, dan lain sebagainya.

Dalam usaha mewujudkan kesuksesan hidup seorang peserta didik perlu menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan emosional pada dirinya untuk dapat mengelola kehidupannya agar menjadi lebih terarah. Memiliki emosi yang stabil dalam pergaulan antar siswa sangatlah dibutuhkan karena siswa yang memiliki level kecerdasan emosional yang tinggi biasanya bisa memiliki kemampuan bernalar kritis yang baik (Sulistianingsih, 2017:131). Hal ini disebabkan karena seseorang pada level kecerdasan emosional yang baik akan memiliki kepekaan kuat terhadap kondisi emosional orang lain, sehingga mampu menempatkan diri dalam perspektif mereka, khususnya ketika orang tersebut sedang membutuhkan bantuan. (Genisa et al., 2021: 289).

Kecerdasan Emosional ini sangatlah penting dalam menaikkan kemampuan bernalar kritis siswa. Hal tersebut selaras terhadap hasil penelitian dari Fitriani dan Amalia (2023:407) terdapat signifikansi hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Leasa (2018:7) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bernalar kritis. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah aspek tertentu dalam kecerdasan emosional, seperti kesadaran diri (*self-awareness*), memiliki pengaruh yang lebih spesifik terhadap berpikir kritis dibandingkan aspek lainnya seperti regulasi emosi atau empati.

Perbedaan dari kedua penelitian ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan bernalar kritis. Pada sisi yang lain penelitian sebelumnya hanya terfokus pada gambaran besar kecerdasan emosional secara umum belum secara spesifik pada salah satu aspek salah satunya *self-awareness*, dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah seberapa jauh *self-awareness* mempengaruhi kemampuan bernalar kritis siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan memahami hubungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan fondasi untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik dalam

meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa melalui peningkatan kesadaran diri mereka.

SMP Negeri 1 Reban ini termasuk jajaran sekolah unggulan di Kabupaten Batang khususnya di daerah Kecamatan Reban, akan tetapi berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala dan tantangan untuk mengembangkan kemampuan bernalar kritisnya. Dalam beberapa kesempatan siswa terlihat diam, malu, dan introvert yang membuat dirinya tidak bisa menunjukkan kemampuan bernalar kritisnya yang dalam hal ini tentu akan dapat mempengaruhi kecerdasan emosional *self-awareness* mereka.

Dengan mempertimbangkan rendahnya kemampuan bernalar kritis siswa, Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional *self-awareness* yang Diharapkan temuan ini memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap pengembangan sistem pendidikan di era digital. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat peneliti yaitu **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL *SELF-AWARENESS* TERHADAP KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 REBAN KABUPATEN BATANG”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. *Massive*-nya penyebaran berita hoax
2. Kemampuan bernalar kritis yang masih rendah
3. Kurang meratanya pendidikan
4. Siswa Kesulitan dalam mengelola dirinya dalam hal ini *self-Awareness*
5. Siswa memiliki kesadaran diri untuk belajar yang rendah

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Setelah melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada, penelitian ini membutuhkan pembatasan masalah guna memastikan fokus kajian tertuju pada persoalan yang paling relevan untuk diteliti dan dipecahkan. Penelitian ini berfokus untuk menganalisa adakah pengaruh antara kecerdasan emosional *self-awareness* dan kemampuan bernalar kritis siswa kelas VIII pada

pembelajaran PAI SMP Negeri 1 Reban yang berfokus pada pengujian antar variabelnya. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional *self-awareness* dan juga kemampuan bernalar kritis siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Reban

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kecerdasan emosional *self-awareness* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Reban?
2. Bagaimana kemampuan bernalar kritis pada siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban?
3. Bagaimana pengaruh antara tingkat kecerdasan emosional *self-awareness* terhadap kemampuan bernalar kritis pada siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dari rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional *self-awareness* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Reban
2. Untuk mengetahui kemampuan bernalar kritis pada siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban
3. Untuk menganalisis pengaruh antara kecerdasan emosional *self-awareness* terhadap kemampuan bernalar kritis pada siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil temuan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pemahaman akan konsepsi dan ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan emosional aspek *self-awareness* dan kemampuan bernalar kritis siswa pada pembelajaran PAI dalam dunia pendidikan

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan refleksi tentang pentingnya kecerdasan emosional *self-awareness* siswa terhadap penilaian selain melalui kecerdasan intelektual dan juga bermanfaat untuk melakukan pengoptimalan pelaksanaan program yang dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa di lingkungan sekolah sesuai visi misi sekolah

#### b. Bagi Siswa

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menyumbang perspektif yang berbeda. untuk tidak hanya pada intelektual saja yang ditingkatkan namun kecerdasan emosional juga penting untuk ditingkatkan. Hal ini juga akan berdampak terhadap kemampuan bernalar kritis siswa yang akan meningkat yang kemudian akan hal ini akan memberikan keuntungan yang relevan, baik di lingkungan akademik, keluarga, maupun sosial.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Menambahkan khazanah keilmuan dan pengalaman tentang pengaruh kecerdasan emosional *self-awareness* terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional *self-awareness* siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Reban tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 61,12 dari skor maksimal 80. Dari 66 responden, sebanyak 69,7% siswa termasuk dalam kategori sedang sedangkan sisanya termasuk dalam kategori rendah dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran diri yang cukup baik, namun masih membutuhkan peningkatan untuk mencapai level kesadaran yang lebih baik.
2. Kemampuan bernalar kritis siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI sebagian besar siswa yaitu sebanyak 53% termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 65,12 dari skor maksimal 80. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu berpikir kritis dengan baik dalam konteks pembelajaran PAI khususnya pada tema-tema yang memerlukan kepekaan nilai seperti amanah, kejujuran, ta'awun, dan tabayyun.
3. Hasil dari analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional *self-awareness* terhadap kemampuan bernalar kritis siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Reban.. hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,686 yang berarti bahwa 68,6% variasi dalam kemampuan bernalar kritis siswa dapat dijelaskan oleh tingkat kecerdasan emosional *self-awareness*. Sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran diri emosional siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam berpikir kritis, khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak untuk melakukan peningkatan kecerdasan emosional *self-awareness* dan kemampuan bernalar kritis siswa sebagai berikut

1. Untuk pihak sekolah dan guru, terutama guru PAI, disarankan untuk dapat mempertimbangkan aspek kecerdasan emosional siswa yang lebih spesifik pada kesadaran diri siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami emosi dan kesadaran diri seperti pembelajaran dengan refleksi diri maupun diskusi yang terbuka, sehingga hal ini akan berdampak positif pada kemampuan bernalar kritis mereka
2. Bagi siswa, untuk terus mengembangkan kesadaran dirinya untuk bisa memahami potensi dalam diri. Kesadaran diri yang tinggi ini juga akan mempermudah siswa dalam membuat keputusan yang lebih baik dan bertanggungjawab
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan bernalar kritis seperti motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam melalui penelitian kualitatif maupun campuran untuk memahami hubungan antar variabel secara lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-Zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). Self Awareness dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 107.
- Alfaiz, A., Sanjaya, W., Heriyani, E., & Handriadi, H. (2019). Identifikasi moral remaja di era informasi post-truth: Perspektif psikologi sosial gestalt. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 62–71. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/1379>
- Anita, L. N. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teori Johari Window Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Diri Siswa SMP. *Jurnal BK UNESA*, 14(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/58955>
- Arsyitasari, A., & Uyun, Z. (2024). *Hubungan Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek pada Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cindy Mutia Annur. (2021). BPS:88,99% Anak 5 Tahun ke Atas Mengakses Internet untuk Media Sosial. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/911fee2b83d9741/bps-8899-anak-5-tahun-ke-atas-mengakses-internet-untuk-media-sosial>
- Daniel Goleman. (2000). *Kecerdasan emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. PT Siswa Rosdakarya.
- Elder, L., & Paul, R. (2020). *Critical thinking: Tools for taking charge of your learning and your life*. Rowman & Littlefield.
- Ennis, R. H. (1987). Critical thinking and the curriculum. *Thinking Skills Instruction: Concepts and Techniques*, 40–48.

Facione, P. A. (2011). Critical thinking: What it is and why it counts. *Insight Assessment*, 1(1), 1–23.

Fitriyani, F., & Fitri, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Pekalongan. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 4(1), 403–408. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/1229>

Genisa, O., Safaria, T., & Aulia, A. (2021). Perilaku prososial remaja di tinjau dari kecerdasan emosional dan religiusitas. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 278–296.

Harvard Business Review Press, Daniel Goleman, Tasha Eurich, Susan David, Robert Steven Kaplan, & Kristi Hedges. (2018). *HBR Emotional Intelligence Series How to be human at work*.

Jatmiko, M. I. (2019). Post-truth, media sosial, dan misinformasi: Pergolakan wacana politik pemilihan presiden indonesia tahun 2019. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 20(1), 21–39.

Leasa, M. (2018). The correlation between emotional intelligence and critical thinking skills with different learning styles in science learning. *AIP Conference Proceedings*, 2014(1). <https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/2014/1/020135/724507>

Lubis, I. P., & Astuti, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Penerapan Metode Problem-Based Learning. *AHDĀF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 27–38.

Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ....

- Maitrianti, C. (2021a). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Maitrianti, C. (2021b). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Nggermanto, I. A. (2024). *Kecerdasan quantum: Melejitkan IQ, EQ, dan SQ*. Nuansa Cendekia.
- Nur'aisyah, A., & Djamad, A. (2019). Pengaruh Religiusitas terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 77–90.
- Nur'Azizah, H., Jayadinata, A. K., & Gusrayani, D. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi bunyi. *Jurnal Pena Ilmiah UPI*, 1(1). <https://www.academia.edu/download/106019339/2931-5221-1-SM.pdf>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pudjiati, S. R. R., & Masykouri, A. (2011). *Mengasah kecerdasan di usia 0-2 tahun*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat .... <https://repositori.kemdikbud.go.id/519/>
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/?\\_\\_cf\\_chl\\_tk=7OiS8H5IuwEtWdz6KirTB NQ20JMWjUsIZAZeG9pwgsU-1644219519-0-gaNycGzNCL0](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/?__cf_chl_tk=7OiS8H5IuwEtWdz6KirTB NQ20JMWjUsIZAZeG9pwgsU-1644219519-0-gaNycGzNCL0)
- Resmiadi, N. L., Adhi, N. K. J., & Septiarly, Y. L. (2023). Kemampuan Regulasi Emosi dan Self Awareness Sebagai Prediktor Kecemasan pada Support Buddy di Lisa Helpline Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 522–532.

- Rohman, A., Bakhrudin, M., & Najamudin, M. (2023). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 218–229.
- Sa'dijah, S. L., & Misbah, M. (2021). Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 83–98.
- Sulaiman, A., & Syakarofath, N. A. (2018). Berpikir kritis: Mendorong introduksi dan reformulasi konsep dalam psikologi Islam. *Buletin Psikologi*, 26(2), 86–96.
- Sulistianingsih, P. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 129–139.
- Syahrial, A., Ramdani, A., Harjono, A., Hakim, A., & Syahidi, K. (2022). Analisis Level Kognitif Soal Programme for International Student Assesment (PISA) Tahun 2018. *Kappa Journal*, 6(2), 283–296.
- Wibowo, D. C., Peri, M., Awang, I. S., & Rayo, K. M. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 152–161.
- Wulansari, S. (2023). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Budaya Islam pada Dimensi Bernalar Kritis untuk Usia 5-6 Tahun di TK Islam Hidayatullah Semarang. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 519–528.
- Yolanda, W., Hadi, I., Susilowati, E., Permata, A. N., Widyaningrum, A. E., Jabaruddin, I., Lusiana, N., & Andyarini, E. N. (2021). Kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap komunikasi interpersonal dan pengembangan karir. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10(2), 100–106.